

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian normatif-empiris. Penelitian ini menggunakan dua pendekatan diantaranya studi kasus dan pendekatan peraturan perundang undangan. Penelitian hukum empiris yaitu pendekatan dilakukan penelitian lapangan, penerapan peraturan tersebut dalam prakteknya dalam masyarakat. Untuk mendukung penelitian empiris ini juga digunakan penelitian normatif dengan menggunakan pendekatan Undang-Undang dan peraturan Undang-Undang yang ada.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Waktu Penelitian

| No | Tahap Peralatan | Rincian Kegiatan | Waktu |
|----|------------------------------|--|-------------------------|
| 1. | Tahap Pra Penelitian | 1. Membuat Surat izin penelitian 2. Mempersiapkan pedoman wawancara | 28 Januari 2022 |
| 2 | Tahap pelaksanaan penelitian | 1.Melakukan observasi di kantor pelayanan Bea dan Cukai kota kendari. 2.Wawancara dengan kepala penyidik yang menangani kasus penyelundupan barang ilegal | Januari – Februari 2022 |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | 3. Mewawancarai beberapa staf yang bekerja di kantor Bea dan Cukai kota Kendari. | |
|--|--|--|--|

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek yang dilakukan untuk melaksanakan penelitian adapun tempat pelaksanaan penelitian ini di kantor Bea dan Cukai kota Kendari. Alasan peneliti memilih kantor Bea dan Cukai kota Kendari karena sasaran dari objek penelitian dengan permasalahan yang diangkat dalam proposal ini. Serta lokasi yang bertepatan di kota lama karna hanya satu satunya kantor yang menindaki kasus penyelundupan barang illegal yang berada di kota Kendari.

3.3 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder yang dikumpulkan untuk mencapai tujuan penelitian.

1. Data Primer

Data primer atau data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dikumpulkan secara khusus untuk menjawab pertanyaan peneliti untuk kemudian dijawab oleh narasumber. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam data primer ialah data yang diperoleh dengan metode wawancara dendan pihak yang bekerja di kantor Bea dan Cukai kota Kendari.

2. Data sekunder

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Dimana data sekunder meliputi dokumen-dokumen resmi yang didapatkan dengan secara langsung di lapangan. Dalam penelitian ini dokumentasi merupakan sumber data sekunder dan data yang digunakan sebagai landasan teori serta penelitian terdahulu didapat dari dokumen-dokumen, buku, internet serta data tertulis yang berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan.

3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

3.4.1 Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik yang digunakan melalui pengamatan secara langsung. Peneliti melakukan pengamatan di tempat yang akan dilakukan penelitian, terhadap objek yang diamati. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan lembar *Checklist*. Lembar checklis adalah suatu daftar pengecekan, yang berisi nama subjek dan beberapa gejala/identitas lainnya dari sasaran pengamatan.

3.4.2 Wawancara

Teknik wawancara (*interview*) digunakan yaitu teknik wawancara secara mendalam dan terstruktur atau berdasarkan pedoman wawancara yang dibuat sebelumnya. Wawancara digunakan untuk mendapatkan sumber data dari orang yang menjadi sumber dari penelitian yang disebut sebagai informan atau orang yang memberikan informasi terkait permasalahan yang akan diteliti. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara kepada narasumber.

3.4.3 Studi Documenter

Studi documenter yang digunakan dalam penelitian ini berupa data pendukung terhadap hasil pengamatan dan wawancara seperti surat keterangan penelitian, rekaman atau dokumentasi wawancara dan lainnya. Adapun alat yang digunakan berdasarkan teknik pengumpulan data melalui studi documenter berupa foto, buku, jurnal, peraturan perundang undangan dan lainnya.

3.5 Teknik Analisis Data

Milles dan Huberman seperti dikutip Sugiono(2006:337) mengatakan bahwa “aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkah teknik analisis yang dimaksud adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi data.

3.5.1 Reduksi Data

Miles dan Huberman mengatakan bahwa reduksi data mengartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Mereduksi data berarti merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dicari tema dan polanya. (yakub,2018).

3.5.2 Penyajian Data

Setelah Reduksi data maka langkah selanjutnya yaitu penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk Tabel, uraian singkat, diagram atau bagan. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan yang paling sering untuk menyajikan data dalam penyajian kualitatif adalah dengan text yang bersifat naratif (Miles dan Huberman,1992:16).

3.5.3 Pengambilan Kesimpulan

Kesimpulan ini hanya bersifat sementara, apabila dilapangan terdapat bukti atau data yang bersifat mendukung maka akan dilakukan perubahan pada data berikutnya. Setelah penulis mengangkat maksud dari pernyataan informan maka disusun secara deskriptit. maka selanjutnya penulis berfokus pada Tugas dan Fungsi Bea dan Cukai dalam upaya meminimalisir kasus penyeludupan. Kemudian penulis mendeskripsikan kesimpulan dari hasil penelitian sebelumnya. Kesimpulan tersebut kemudian diverifikasi dengan pernyataan dari informan lain dan teori-teori yang ada, sehingga kesimpulan yang dihasilkan dianggap nyata. (Miles Huberman dikutip dari Sugiono,1992:16).

3.6 Pengecekan Keabsahan Data

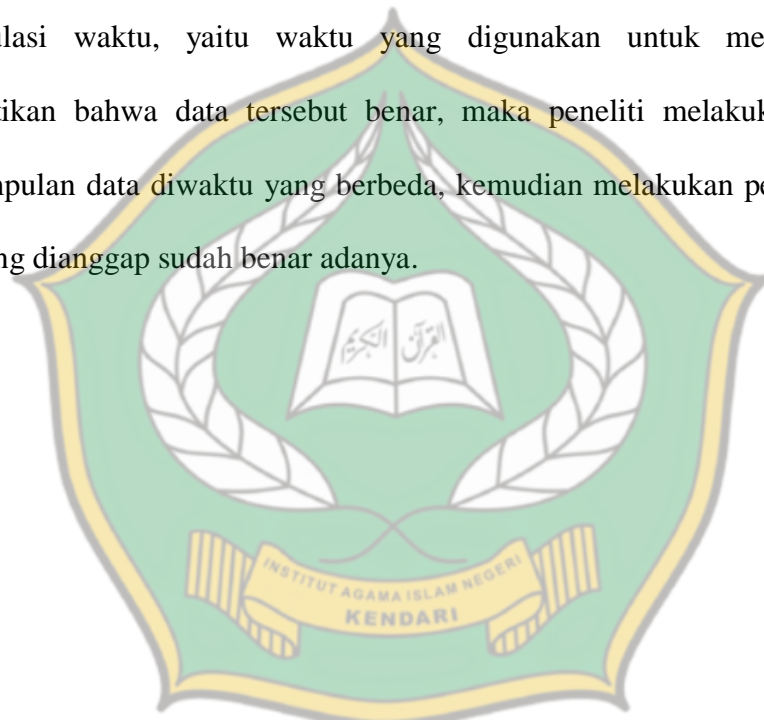
Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Penelitian melakukan triangulasi dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. (Susanto,2015:210)

Triangulasi adalah konsep penelitian yang bertujuan untuk mengatasi keabsahan, dan juga mengokohkan argument intersubjektif oleh karenanya untuk menghindari adanya data yang tidak valid, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi, yaitu sebagai berikut:

- a. Triangulasi Teknik (metode), yaitu dilakukan dengan cara membandingkan hasil data observasi dengan data yang telah diperoleh pada saat wawancara.

Dalam hal ini peneliti menguji seberapa validasinya data yang diperoleh dengan menggunakan teknik yang berbeda.

- b. Triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan data dari beberapa sumber kemudian mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi guna menguji keabsahan suatu data dengan cara membandingkan sumber yang satu dengan sumber yang lain.
- c. Triangulasi waktu, yaitu waktu yang digunakan untuk menguji dan memastikan bahwa data tersebut benar, maka peneliti melakukan proses pengumpulan data di waktu yang berbeda, kemudian melakukan penyaringan data yang dianggap sudah benar adanya.



3.7 Time Schedul

| No | Rencana Kegiatan | Waktu | | | | | | | |
|----|-----------------------------------|-------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | | Des | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul |
| 1 | Kegiatan Awal | | | | | | | | |
| | b) Observasi | | | | | | | | |
| | c) Identifikasi Masalah | | | | | | | | |
| | d) Penyusunan Proposal | | | | | | | | |
| | e) Bimbingan Proposal | | | | | | | | |
| | f) Seminar Proposal | | | | | | | | |
| 2 | Kegiatan Penelitian | | | | | | | | |
| | a. Melakukan wawancara | | | | | | | | |
| | b. Pengumpulan Data | | | | | | | | |
| | c. Analisis Data | | | | | | | | |
| | d. Penyusunan Penelitian | | | | | | | | |
| | e. Bimbingan Hasil Penelitian | | | | | | | | |
| | f. Seminar Hasil | | | | | | | | |
| 3 | Kegiatan Akhir | | | | | | | | |
| | a. Penulisan Laporan Hasil Sripsi | | | | | | | | |
| | 1. Ujian Hasil | | | | | | | | |